

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Era Globalisasi perkembangan perekonomian berkembang dengan sangat pesat. Berkembangnya perekonomian di Indonesia tidak lepas dari semua kegiatan perusahaan baik di bidang perusahaan dagang, perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Setiap kegiatan usaha memiliki tujuan yang berbeda-beda dengan cara pencapaian tujuan yang berbeda-beda. Berkembangnya perekonomian di Indonesia dapat mempengaruhi peluang usaha setiap perusahaan yang semakin meningkat, sehingga membuat perusahaan lebih bersaing guna mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, bahkan untuk memperluas kegiatan usaha perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya setiap kegiatan usaha dan munculnya berbagai perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa, akan menimbulkan persaingan yang ketat di dunia usaha. Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan perusahaan untuk semaksimal mungkin mengelola sumber daya yang dimilikinya agar tercapainya tujuan perusahaan.

Memaksimalkan keuntungan merupakan tujuan dari perusahaan. Penjualan barang dagang dan pelayanan jasa merupakan sumber pendapatan perusahaan. Laba merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan sebagai unit usaha harus dapat mengelola sumber-sumber yang mempunyai nilai ekonomis yang terdapat dalam perusahaan. Salah satu sumber daya di dalam perusahaan ialah persediaan barang dagang. Persediaan

barang dagang merupakan salah satu aset perusahaan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dalam kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan kehilangan salah satu sumber daya dari kegiatan operasional perusahaan yang dapat menghasilkan laba.

Menentukan jumlah persediaan barang dagang yang cukup di gudang untuk memenuhi permintaan pelanggan merupakan tantangan bagi perusahaan. Apabila jumlah persediaan barang dagang tidak lebih banyak dari permintaan pelanggan maka akan terjadi kelangkaan barang. Akibat yang ditimbulkan ialah perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan, sehingga hal tersebut akan menyebabkan pelanggan kecewa dan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan akan berkurang. Bahkan perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan laba. Sebaliknya jika perusahaan memiliki persediaan yang berlebihan dari pada permintaan pelanggan akan menghambat kegiatan perusahaan, karena sebagian dana perusahaan tertanam dalam persediaan, persediaan yang berlebih menimbulkan peningkatan biaya penyimpanan dan resiko kerusakan persediaan. Oleh sebab itu perusahaan perlu meninjau langsung persediaan agar persediaan barang sesuai dengan permintaan pelanggan agar tujuan perusahaan dapat dicapai.

PT. Kisindo Unggul Foto merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa fotografi. Berpusat di Jatiwaringin, PT. Kisindo Unggul Foto atau lebih dikenal dengan nama SS Foto memiliki 15 cabang yang tersebar di wilayah Jabodetabek, salah satunya ialah cabang Rawamangun. SS Foto Rawamangun berada di Jalan Balai Pustaka Timur Rawamangun. Untuk memenuhi keinginan pelanggan serta meningkatkan penjualan maka perusahaan mengadakan persediaan. Persediaan

yang dimiliki oleh perusahaan berasal dari pembelian barang dari pemasok dan dijual kembali. Untuk dapat mengelola persediaan yang dimilikinya, maka SS Foto Rawamangun memerlukan Sistem Akuntansi Persediaan yang memadai. Setiap sistem dibuat untuk menangani aktivitas yang dilaksanakan berulang kali atau yang secara rutin terjadi, misalnya penjualan barang dagang, pengambilan stok persediaan di gudang, dan lain sebagainya. Sistem akuntansi persediaan terdiri dari beberapa prosedur yang saling berhubungan sehingga pemanfaatan aset dapat dikendalikan dan diawasi dengan baik. Tujuan dibuatnya sistem akuntansi persediaan adalah untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui, menelaah, dan membahas lebih lanjut mengenai salah satu fungsi akuntansi yaitu fungsi persediaan dalam bentuk Tugas Akhir dengan Judul “SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA SS FOTO CABANG RAWAMANGUN”

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan magang ini adalah :

1. Mengetahui sistem pencatatan akuntansi persediaan yang digunakan oleh SS Foto Rawamangun
2. Mengetahui prosedur-prosedur sistem pencatatan akuntansi persediaan barang dagang pada SS Foto Rawamangun
3. Mengetahui fungsi dan dokumen yang terkait dalam sistem pencatatan akuntansi persediaan barang

1.3 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan yang telah penulis kemukakan, maka penulis berharap hasil dari penulisan ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui penerapan prosedur penerimaan barang sehingga dapat membandingkan dengan teori-teori yang telah diperoleh dan dipelajari oleh penulis selama kuliah.

2. Bagi pembaca

Dapat dijadikan informasi untuk perbandingan ataupun dijadikan referensi atau acuan penelitian dalam penulisan Tugas Akhir khususnya untuk mahasiswa STEI Program Studi Diploma Akuntansi, dan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas agar perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan

1.4 Metode Penyusunan Magang

1.4.1 Tempat dan Waktu Magang

Magang akan dilakukan di :

Nama Perusahaan : SS Foto Rawamangun

Alamat : Jl. Balai Pustaka Timur Blok J225/1
Rawamangun, Jakarta Timur 13220

Telp. (021) 4752955

Waktu Pelaksanaan : Kegiatan magang dilaksanakan tanggal 1
Maret 2019 s.d. 31 Maret 2019

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Proses Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan magang di SS Foto Rawamangun adalah sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang terkait di dalam perusahaan yang sekiranya mempunyai atau mengetahui informasi, maupun data yang akurat yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

b. Metode Observasi

Metode yang dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung di tempat kerja lapangan yaitu mengenai permasalahan yang timbul serta data dan informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

c. Studi Pustaka

Dalam melakukan penelitian kepustakaan ini penulis mengadakan penelitian berdasarkan buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan judul yang penulis ajukan mengenai persediaan.